

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.Latar Belakang**

Masyarakat Indonesia memiliki tiga pelaku ekonomi yang merupakan sumber usaha ekonomi nasional di kalangan masyarakat, tiga pelaku ekonomi tersebut adalah BUMN, BUMS, dan Koperasi. Dari ketiga pelaku ekonomi itu yang diharapkan dapat menjadi tulang punggung perekonomian nasional yaitu koperasi, dimana koperasi dipandang sebagai lembaga yang menjalankan suatu kegiatan usaha tertentu, dan kegiatan usaha tersebut diperlukan oleh masyarakat.

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi dikenal sebagai suatu bentuk koperasi yang bukan milik perseorangan, bukan milik investor tetapi milik anggota. Dengan adanya koperasi, perekonomian di Indonesia berkembang semakin baik, sehingga dapat memajukan usaha bersama dan mensejahterakan kehidupan anggotanya.Untuk mencapai pendapatan yang optimal, koperasi perlu melakukan analisis terhadap modal kerja dan pengelolaan keuangan yang efektif.

Koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat yang mempunyai tugas dan tanggung jawab, dalam hal mensejahterakan seluruh anggota melalui pemenuhan semua kebutuhan yang layak dan memadai. Sesuai dengan landasan dan asas, menurut UUD 1945 pasal 33 ayat 1, yang menyatakan bahwa a

perekonomian Indonesia disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Dalam penjelasan ini tercantum bahwa badan usaha yaitu koperasi.

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas kekeluargaan. Undang-Undang Perkoperasian nomor 25 tahun 1992 menjelaskan tentang perkoperasian disusun untuk mempertegas jati diri, kedudukan, permodalan, dan pembinaan koperasi sehingga mampu menjamin kehidupan koperasi.

Koperasi adalah badan usaha yang mengorganisasikan pemanfaatan dan menggunakan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan manfaat usaha ekonominya untuk meningkatkan taraf hidup anggotanya pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Prinsip-prinsip koperasi terdiri dari kemandirian, keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka, pengelolaan dilakukan dengan demokratis, pembagian sisa hasil usaha (SHU) dilakukan secara adil sebanding dengan besarnya jasa.

Koperasi Serviam di Oesapa, Kota Kupang merupakan salah satu koperasi yang bergerak di sektor jasa dengan fokus pada penyediaan layanan keuangan kepada anggotanya. Koperasi ini telah beroperasi dan memiliki peran penting dalam perekonomian lokal sebagai sumber pendapatan dan pengembangan usaha bagi anggotanya.

Partisipasi anggota sangat dibutuhkan untuk kemajuan usaha Koperasi

Serviam Oesapa, partisipasi dalam hal ini berupa aktif membayar simpanan dan aktif memanfaatkan unit usaha Koperasi Serviam Oesapa. Apabila semakin besar modal sendiri yang di setor, maka akan semakin besar pula keleluasaan para anggotanya dalam beroperasi untuk meningkatkan pendapatan usahanya sehingga hal ini tentunya akan meningkatkan SHU yang dapat di peroleh pihak Koperasi Serviam Oesapa.

Namun, modal sendiri yang dimiliki koperasi lebih kecil dibanding modal pinjaman, disamping itu koperasi juga mempunyai permasalahan pada pendapatan usahanya, pendapatan usaha koperasi mengalami kenaikan dan penurunan. Turunnya pendapatan usaha terjadi pada tahun 2010 sehingga hal ini dapat mempengaruhi peningkatan SHU yang diperoleh koperasi serviam oesapa.

Jika perkembangan modal dan perkembangan pendapatan usaha koperasi berjalan dengan baik diharapkan dapat mendorong peningkatan sisa hasil usaha koperasi. Sisa hasil usaha (SHU) yang diperoleh koperasi serviam oesapa merupakan salah satu daya tarik bagi seseorang untuk menjadi anggota koperasi tersebut dan dapat mendorong anggota yang berpartisipasi pasif menjadi anggota yang lebih aktif. Hal itu disebabkan anggota yang berpartisipasi aktif akan mendapatkan pembagian sisa hasil usaha (SHU) yang lebih besar. Besarnya sisa hasil usaha yang diperoleh koperasi serviam oesapa disetiap tahunnya sebagai pertanda bahwa koperasi serviam oesapa telah di kelola secara profesional. Semakin besar sisa hasil usaha yang didapat koperasi serviam oesapa semakin meningkat pula kesejahteraan para

anggotanya dan masyarakat pada umumnya.

Dalam usaha perkembangannya, koperasi menggunakan modal sendiri dan modal pinjaman untuk melaksanakan kegiatan usahanya, modal sendiri berasal dari simpanan wajib, simpanan pokok, dana cadangan dan hibah. Sedangkan modal pinjaman berasal dari koperasi lain, anggota, bank dan lembaga keuangan non bank. Dalam perkembangan koperasi, modal sendiri seharusnya lebih mendominasi untuk kegiatan usaha di koperasi. Modal adalah sesuatu yang dapat berupa uang atau barang yang dimanfaatkan oleh koperasi untuk menjalankan kegiatan usahanya agar berjalan dengan lancar yang dapat digunakan secara langsung atau tidak langsung.

Suatu badan usaha koperasi selalu membentuk beberapa usaha dengan tujuan untuk mensejahterakan anggota dan juga masyarakatnya. Koperasi tidak hanya membentuk usaha saja, tetapi pihak koperasi selalu berusaha agar usaha-usahanya selalu mengalami perkembangan setiap tahunnya. Pendapatan usaha koperasi adalah penerimaan total berupa uang atau barang yang diperoleh koperasi atas kontribusi anggota koperasi selama periode waktu tertentu.

Menurut Sitio dan Tamba (2001:87), SHU koperasi adalah selisih dari seluruh pemasukan atau penerimaan total (total revenue [TR]) dengan biaya-biaya atau biaya total (total cost [TC]) dalam satu tahun buku. Dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan SHU merupakan keuntungan atau pendapatan yang diperoleh koperasi yang berasal dari jumlah penerimaan total dikurangi jumlah biaya total yang dihitung dalam satu tahun buku.

Untuk meningkatkan perolehan sisa hasil usaha Koperasi Serviam Oesapa

hal tersebut tergantung dari besarnya modal yang di dapat dari anggota Koperasi Serviam Oesapa dan perolehan pendapatan usaha dari kegiatan unit usaha yang dijalankan oleh pihak koperasi.

Namun, dalam konteks Koperasi Serviam di Oesapa, Kota Kupang, belum ada penelitian yang secara khusus menganalisis modal kerja dan pendapatan usaha serta dampaknya terhadap peningkatan SHU. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan pengetahuan tersebut dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan SHU. Adapun data awal yang didapat dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1.1**  
**Jumlah anggota Jumlah modal simpanan dan Sisa Hasil Usaha**

Tahun	Jumlah anggota	%	Jumlah modal simpanan	%	Sisa Hasil Usaha	%
2021	44.231	19,50	219.638.469.925	30,39	2.579.241.966	6
2022	29.489	37,34	140.800.983.998	23,88	1.869.076.814	23
2023	37.016	25,52	168.440.744.122	19,63	2.433.274.254	30

*Sumber: penulis, 2025*

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, menunjukan bahwa perkembangan jumlah pinjaman pada tahun 2021 sebesar 30%, namun pada tahun 2022 jumlah pinjaman mengalami penurunan sebesar 6%. Menurunnya jumlah pinjaman pada tahun 2022 diduga dipengaruhi oleh menurunnya jumlah anggota pada tahun 2022 sebesar 19,50 anggota pada Koperasi Kredit Serviam. Sedangkan menurunnya SHU disebabkan karena koperasi saat ini sangat membutuhkan modal yang besar untuk kegiatan usahanya terutama usaha SPBU yang membutuhkan modal cukup banyak agar usahanya tetap berjalan lancar.

Menurut Aji Deci Alfionita (2016) dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja pada Koperasi Ruhui Rahayu Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Timur di Samarinda" yang menyatakan bahwa disarankan agar perputaran piutang dapat diantisipasi. Dengan kebijakan waktu peminjaman misalnya waktu jatuh tempo Kredit dan Pengawasan di lapangan agar Tidak terjadinya penyimpangan penyimpangan dan kecurangan para petugas dalam hal prosedur peminjaman anggota dan Penilaian anggota yang layak dan tidak layak perlu diperhatikan.

Menurut Riza Suskaniah, LCA. Robin jonathan Elfreda, A. Lau (2014). Dalam penelitiannya yang berjudul " Pengaruh Simpanan Pokok dan Simpanan wajib terhadap Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Mitra Sejahtera Samarinda" yang menyatakan bahwa hasil pengujian pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan memperoleh nilai signifikan di peroleh oleh 0.041 di mana nilai ini lebih kecil dari tingkat signifikan yaitu sebesar 0,050 sehingga secara simultan hipotesis pada penelitian ini diterima.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui pentingnya pengelolaan modal kerja koperasi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membahas permasalahan tersebut dengan judul "Analisis Perkembangan modal dan pendapatan usaha koperasi dalam meningkatkan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Serviam Oesapa Kota Kupang".

## **1.2. Rumusan Masalah Penilitian**

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Analisis Perkembangan modal dan pendapatan usaha koperasi dalam meningkatkan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Serviam Oesapa Kota Kupang.

## **1.3. Persoalan Penilitian**

Persoalan dalam penelitian ini yaitu bagaimana Perkembangan modal dan pendapatan usaha koperasi dalam meningkatkan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Serviam Oesapa Kota Kupang.

## **1.4. Tujuan Dan Manfaat Penilitian**

### **1.4.1 Tujuan**

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Perkembangan modal dan pendapatan usaha koperasi dalam meningkatkan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Serviam Oesapa Kota Kupang.

### **1.4.2 Manfaat Penilitian**

Berdasarkan tujuan penilitian diatas maka yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Kemanfaatan Akademis

Penelitian ini mendukung pernyataan dan teori dari hasil-hasil penelitian sebelumnya bahwa Sisa Hasil Usaha dapat dipengaruhi oleh Perkembangan modal dan pendapatan usaha koperasi.

#### 2. Kemanfaatan Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan bagi koperasi sebagai bahan evaluasi dalam mengambil keputusan strategis terutama yang berkaitan dengan Perkembangan modal dan pendapatan usaha koperasi dalam meningkatkan Sisa Hasil Usaha Pada Koperasi Serviam Oesapa Kota Kupang.